

202310300511008

Lena Silvianingrum

D3 Keperawatan

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus (*case study*). Penelitian ini berfokus pada satu obyek atau obyek tertentu. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain informasi yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber (Fadli, 2021).

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 08 November 2023 bertempat Di Desa Gedog perumahan BTN ASABRI Sanan Wetan , Kota Blitar, setelah itu peneliti melakukan wawancara pada partisipan 1, 2 dan 3.

#### **3.3 Setting Penelitian (Situasi Lingkungan Saat pengambilan Data)**

Wawancara ini dilaksanakan di kediaman Tn. E yang berada di Perumahan BTN ASABRI. Sanan wetan. Gedog, Kota Blitar. Wawancara dilakukan pada tanggal 08 November 2025, dilakukan di ruang tamu Tn. E. Terdapat 1 meja dan 4 kursi. Di rumah Tn. E terdapat 2 kamar tidur, 1 dapur, 1 ruang makan, dan 1 kamar mandi. Wawancara pada partisipan pertama yaitu dengan Ny. G

dilakukan dirumah yang berbeda tetapi saling berdekatan pada pukul 08.00 WIB dengan waktu kurang lebih 10-15 menit. Kemudian wawancara kedua dilakukan pada tanggal 08 November 2025 pada pukul 10.00 yaitu dengan Ny. G dilakukan diruangan tamu, kemudian wawancara ketiga dilakukan pada tanggal 08 November 2025 pada pukul 13.00 yaitu dengan Tn. E. Dilakukan di ruang tamu.

### 3.4 Subjek Penelitian/Partisipan

#### 3.5 Subjek dari penelitian ini dilakukan kepada responden:

**Tabel 1 Subjek Penelitian 1**

No	Nama	Partisipan	Umur	Pendidikan Terakhir	Status
1	Ny.G	P1	35	SMA	Anak Pasien
2	Ny. G	P2	65	SMA	Istri Pasien
3	Tn. E	P3	65	S 1	Pasien

Peneliti memilih P1 dan P2 sebagai partisipan utama dikarenakan fokus dari penelitian ini adalah peran keluarga. Sehingga peneliti membutuhkan informasi terkait dukungan yang keluarga berikan kepada pasien. Dan peneliti memilih P3 dikarenakan, peneliti membutuhkan validator untuk memvalidasi apakah dukungan yang diberikan sesuai dengan apa yang diterima oleh pasien.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode wawancara terstruktur. Pengumpulan data merupakan metode dalam sebuah penelitian Wawancara ini dilakukan dengan Tanya jawab antara partisipan dan narasumber. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memahami perspektif, pengalaman, perasaan, atau opini responden secara lebih rinci.

Wawancara sering digunakan dalam penelitian, terutama ketika peneliti memerlukan data yang lebih subjektif dan detail. Terdapat beberapa jenis wawancara yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian, yaitu (Rasyid, 2022).

Wawancara terstruktur yaitu jenis wawancara yang menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya dan tidak berubah. Peneliti mengikuti pertanyaan tersebut secara langsung, dengan sedikit atau tanpa perubahan. Wawancara ini biasanya digunakan dalam penelitian yang membutuhkan data terstruktur dan ingin membandingkan jawaban dari sejumlah besar responden.

### **3.6 Metode Uji Keabsahan Data**

Metode uji keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji triangulasi dengan melakukan wawancara semi terstruktur dengan partisipan pertama, kedua, dan ketiga. Triangulasi merupakan upaya menggabungkan atau memadukan berbagai metode yang digunakan untuk mengkaji suatu fenomena, dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh melalui sudut pandang yang berbeda-beda namun saling berkaitan (Veronika Made Aprilia Kartika Dewi et al., 2024). Adapun tujuan triangulasi menurut Mekarisce, (2020). Yaitu untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi bisa diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.

#### **1. Triangulasi sumber**

Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama melalui beberapa sumber atau informan. Sehingga, sebuah Kesimpulan diperoleh dari data yang telah dianalisis dari berbagai sumber oleh periset sama melalui teknik yang berbeda.

### **3.7 Metode Analisa Data**

Metode Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis hasil observasi, wawancara dan hasil lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya dalam temuan bagi orang lain (Nurdewi, 2022). Dalam proses data ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh dari hasil penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam kepada partisipan yang telah ditentukan. Pertanyaan wawancara disusun secara bertahap, dimulai dari pertanyaan umum hingga ke aspek yang lebih spesifik, guna memperoleh informasi yang detail dan relevan. Selain wawancara, peneliti juga melakukan dokumentasi sebagai bentuk pendukung data. Data yang terkumpul kemudian dikelompokkan berdasarkan topik tertentu, untuk kemudian dianalisis guna menemukan kata kunci yang akan dijadikan dasar dalam merumuskan tema penelitian.

Analisis data adalah studi tentang proses pembelajaran yang sadar, nyata, rasional, dan empiris. Ini adalah proses pemecahan masalah dengan menggunakan metode ilmiah untuk menyelesaikan masalah secara sistematis.

Hasil penelitian akan menghasilkan teori baru yang terkait dengan masalah yang dikaji (Azhari et al., 2023).

### 3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting dan sangat perlu diperhatikan dalam penelitian, Terlebih pada penelitian keperawatan yang berhubungan langsung dengan manusia, Oleh karena itu peneliti harus memperhatikan masalah etika antara lain :

1. Meminta Persetujuan (*informed consent*)

Meminta persetujuan merupakan bentuk upaya yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan persetujuan dari partisipan penelitian. Meminta persetujuan dapat dilakukan dengan memberikan partisipan lembar persetujuan untuk ditandatangani sebagai bentuk kesediaan partisipan untuk diteliti. Jika partisipan tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak dari partisipan. Tujuan dari meminta persetujuan ini agar subjek mengerti maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Informasi yang harus disampaikan peneliti kepada partisipan pada saat *informed consent* antara lain: Tujuan dilakukan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, prosedur

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Masalah etika dalam penelitian keperawatan berkaitan dengan perlindungan identitas partisipan. Dalam hal ini, peneliti menjaga kerahasiaan data pribadi dengan tidak mencantumkan nama asli partisipan, baik pada lembar persetujuan maupun dalam hasil penelitian. Sebagai gantinya, peneliti menggunakan inisial atau kode tertentu untuk mewakili identitas partisipan pada seluruh dokumen pengumpulan data dan laporan

hasil penelitian, guna memastikan privasi dan hak partisipan tetap terjaga (Handayani, 2018).

### 3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Permasalahan ini termasuk dalam aspek etika penelitian, di mana peneliti bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan seluruh informasi yang diperoleh selama proses penelitian. Setiap data yang dikumpulkan harus dijaga dengan baik, dan hanya informasi yang relevan serta diperlukan saja yang dapat disampaikan kepada pihak-pihak tertentu yang berwenang. Hal ini dilakukan guna melindungi privasi partisipan dan menjamin bahwa hasil penelitian digunakan secara etis dan bertanggung jawab (Handayani, 2018).

